LAPORAN KEGIATAN

BENCHMARKING PENJAMINAN MUTU
STIE WIDYA WIWAHA
DENGAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
STIE WIDYA WIWAHA
2022

LAPORAN KEGIATAN
BENCMARKING PENJAMINAN MUTU

STIE WIDYA WIWAHA
DENGAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
YOGYAKARTA

STIE WIDYA WIWAHA
TAHUN 2022

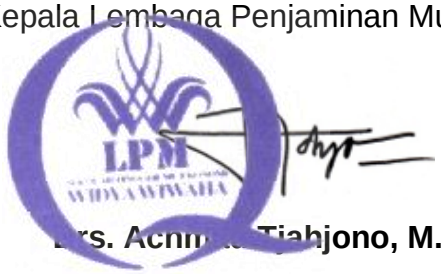
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *Benchmarking* Penjaminan Mutu yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2022 ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juni 2022

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Internal



Drs. Achmad Tjahjono, M.Si Ak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah S.W.T karena hanya dengan rahmat-Nya maka penyusunan Laporan Hasil kegiatan *Benchmarking* Lembaga Penjaminan Mutu STIE Widya Wiwaha dengan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2021/2022 telah dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu STIE Widya Wiwaha merupakan upaya sistematis dan konsisten yang dilalukan LPM STIE Widya Wiwaha sebagai tolak ukur pembandingan dalam upaya melaksanakan proses penjaminan mutu melalui Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini sesuai dengan amanat UU No. 12 Tahun 2012 bahwa penjaminan mutu perguruan tinggi ditujukan untuk pendidikan mutu berdasarkan Standar Mutu Pendidikan Tinggi yang berlaku di STIE Widya Wiwaha. Standar dimaksud juga telah disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap aspek mutu yakni mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan ini khususnya kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga kegiatan *Benchmarking* ini berjalan dengan baik. Semoga laporan ini makin meningkatkan mutu STIE Widya Wiwaha.

Yogyakarta, 20 Juni 2022
Kepala LPM

Drs. A[illegible]mad Tjahjono, MM., Ak

DAFTAR ISI

COVER i
LEMBAR PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1. Latar Belakang 1
2. Tujuan Program 1
BAB II PELAKSANAAN 3
1. Bentuk Kegiatan 3
2. Waktu Kunjungan Kerja 3
3. Peserta Benchmarking 3
BAB III HASIL BENCMARKING 5
1. Hasil Kunjungan Kerja 5
2. Rekomendasi Hasil Benchmarking 7
BAB IV KESIMPULAN 9
1. Kesimpulan 9
LAMPIRAN-LAMPIRAN 10

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal STIE Widya Wiwaha maka Lembaga Penjaminan Mutu STIE Widya Wiwaha melaksanakan *benchmarking* ke perguruan tinggi unggul yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tata kelola sistem penjaminan mutu internalnya lebih baik yaitu, yang dibuktikan dengan diperolehnya akreditasi Prodi 65% Baik dan Unggul. Hal ini perlu dilakukan agar penyelenggaraan pendidikan tinggi di STIE Widya Wiwaha dapat terselenggara dengan perencanaan yang matang dan berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan *benchmarking* ini, STIE Widya Wiwaha dapat mengetahui posisi pencapaian kinerjanya saat ini dan membandingkan pengelolaan mutu pada lembaga pendidikan tinggi terbaik lainnya. *Benchmarking* ini digunakan untuk peningkatan kualitas melalui peningkatan standar mutu pendidikan tinggi. Hasil dari proses *benchmarking* akan menjadi perbaikan pada proses, prosedur, standar mutu atau target periode sebelumya dan akan menjadi standar baru yang lebih baik upaya meningkatkan mutu STIE Widya Wiwaha dengan memperbaiki atau meningkatkan standar yang telah tercapai. Kegiatan *benchmarking* ini dilakukan untuk memberikan masukan sebagai alternatif bagi Lembaga Penjaminan Mutu Internal STIE Widya Wiwaha agar mampu mengawal capaian VMTS STIE Widya Wiwaha.

2. Tujuan Program

Tujuan pelaksanaan kegiatan *external benchmarking* sesuai yang tertuang pada surat permohonan pelaksanaan *benchmarking* adalah sebagai berikut:

1. Persiapan akreditasi 9 kriteria, Sistem Informasi penjaminan Mutu, Kampus Merdeka, Merdeka Belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dapat menjadi masukan bagi pengelolaan mutu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.
2. Mengetahui sistem SPMI, siklus PPEPP yang dilaksanakan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dapat menjadi masukan bagi pengelolaan mutu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.

3. Mengetahui dokumen mutu yang tersedia pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dapat menjadi masukan pada peningkatan mutu di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.

BAB II

PELAKSANAAN

1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan *benchmarking* dilakukan dengan pendekatan *external*. *Benchmarking* dilakukan dengan melihat implementasi sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi lain yaitu Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Proses *external benchmarking* dilakukan dengan cara mempelajari, mengamati, dan mengadaptasi praktik-praktik penjaminan mutu yang telah diimplementasikan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah *best practices* pada pengelolaan mutu, mempelajari sistem e-SPMI, siklus PPEPP, maupun dokumen mutu.

2. Waktu Kunjungan Kerja

Kegiatan *benchmarking* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha ke Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal Senin, 6 Juni 2022 mulai jam 9.00 – 15.00 WIB.

3. Peserta Benchmarking

Kegiatan ini dihadiri oleh 5 orang dari STIE Widya Wiwaha dan 5 orang Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun nama-nama peserta yang hadir disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1: Daftar Nama Peserta Benchmarking

No	Nama	Jabatan
1	Dr. M. Fakhri Husain, SE, M.Si.	Kepala Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2	Dr. Epha Diana Supandi,S.Si.,M.Sc	Kapus Pengembangan standar MUTU Akademik
3	Dr. Arifah Khusnuryani,S.Si.,M.Si	Tim LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4	Miftahul Rofi, M.Ag	Tim LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5	Tika Uswatun, S.E	Tim LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6	Drs. Muhammad Subhan, MM	Ketua STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
7	Dr. Muhammad Awal Satrio N, MM	Wakil Ketua 1 bidang Akademik STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
8	Suhartono, SE, M.Si	Wakil Ketua 3 bidang Kemahasiswaan &Alumni dan Kerja sama STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
9	Zulkifli SE, MM	Asisten Direktur MM STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
10	Drs. Achmad Tjahjono, MM, Ak.	Kepala Lembaga Penjaminan Mutu STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

BAB III

HASIL *BENCHMARKING*

1. Hasil Kunjungan Kerja

Hasil dari kegiatan benchmarking yang dilakukan ke Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga di rangkum sebagai berikut:

a. Pengelolaan Mutu

Pengelolaan Mutu diperlukan kepemimpinan yand siertasi disiplin yang kuat. Prinsip dokumen dibangun dari jiwa bukan hanya sekedar arahan dari pemerintah, dan siklus PPEPP harus berjalan secara terus menerus (*continues improvement*).

Membangun sistem berdasarkan kesepakatan bersama yang diwujudkan dalam bentuk ikrar/deklarasi seluruh pemangku kepentingan dalam membangun budaya mutu.

Budaya mutu berawal dari dipaksa, dan dibuat sanksi bila tidak dilakukan, budaya tersebut lama-lama diharapkan akan terbiasa.

Membangun sistem bukan berdasarkan dana, tetapi dana yang menyesuaikan sistem yang diinginkan.

b. Sistem SPMI

IKU dikelola oleh universitas, dan SPMI dikelola oleh LPMP. Dokumen mutu telah dibangun secara lengkap bahkan telah dikembangkan yang terdiri dari kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir mutu, dan pedoman AMI dan dokumen pendukung lainnya, termasuk SOP.

Jumlah standar yang telah dikembangkan sampai dengan akhir tahun 2023 sebanyak 91 standar. Jumlah ini merupakan merupakan standar sesuai permendikti yang telah dikembangkan dan ditambah dengan dengan standar non akademik.

Keseluruh standar tersebut dikelola dalam sistem yang hanya bisa diakses secara internal yaitu, SPMF, GPM, Kaprodi, dan admin, sehingga masing-

masing standar hanya bisa digunakan secara internal.

Sistem audit mutu internal dapat dilakukan secara *online* melalui system yang telah ada dan berlangsung secara transparan. Auditor dapat mengakses secara sistem dokumen yang telah disiapkan prodi dalam sistem tersebut. Sistem audit ini yang dilakukan harus memiliki bukti berupa dokumen pendukung. Auditor juga dilakukan evaluasi secara berkala agar dapat ditingkatkan pelaksanaan audit mutu internal secara berkelanjutan.

Desk evaluasi dilakukan oleh auditor dengan melihat hasil evaluasi diri dan barang bukti yang diupload oleh prodi dan fakultas, setelah itu auditor menyusun pertanyaan pada saat visitasi, sehingga melalui barang bukti yang diupload oleh prodi dapat dilihat gap dokumen mutu prodi (deskripsi temuan), dan ini menjadi bahan evaluasi prodi untuk memperbaiki gap yang terjadi. Evaluasi dilaksanakan dari sisi kuantitas dan kualitas dokumen evaluasi diri setiap prodi. Hasil dari sistem ini akhirnya akan terpublish yang dapat dilihat oleh stakeholders.

Fungsi audit internal berfungsi sebagai pembinaan bukan pencari kesalahan prodi. Menemukan masalah prodi dan memberi solusi yang akan menjadi perbaikan setiap prodi. Audit itu dilakukan untuk melihat kesesuaian apa yang dilakukan prodi dan telah ditetapkan oleh LPMP.

c. Sistem PPEPP

Siklus PPEPP, selalu dilaksanakan pada setiap kegiatan berkaitan mutu sesuai perencanaan yang ditetapkan, dan dilakukan evaluasi. Temuan ini kemudian dikendalikan dan ditingkatkan agar ada perbaikan dalam kegiatan mutu selanjutnya.

Tim penjaminan mutu Prodi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga bertugas menjamin mutu kompetensi lulusan dan kurikulum tanpa penelitian dan pengabdian. Dalam hal ini, Prodi hanya bertugas pada standar pembelajaran dan standar kompetensi lulusan, memastikan profil lulusan terwujud pada lulusan, bagaimana kurikulum berjalan dengan seluruh sumber daya yang ada dan

struktur yang ada (RPS, standar penilaian, dan rubrik pembelajaran lainnya, contoh: apa perkuliahan dilaksanakan sesuai RPS, apa perkuliahan dilaksanakan 16 pertemuan dan tepat waktu, dll). Selanjutnya, tim penjaminan mutu pada level fakultas menjamin mutu catur dharma seluruh prodi, mulai dari penelitian, pengabdian, dan pengelolaan kegiatan catur dharma lainnya. Terakhir, tim penjaminan mutu pada level universitas menjamin mutu secara keseluruhan pada tingkat universitas.

Peningkatan mutu dilakukan bertahap setiap penyelesaian 1 siklus PPEPP dilaksanakan. Contoh siklus 1 targetnya adalah “perkuliahan dilaksanakan 16 pertemuan, peningkatan selanjutnya “perkuliahan dilaksanakan tepat waktu.” Pelaksanaan PPEPP dapat diuraikan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, perbaikan dan peningkatan. Proses evaluasi dilakukan dengan monitoring, dan peningkatan harus bertingkat dan tidak boleh melompat.

Proses evaluasi sampai pada peningkatan mutu yang terdapat dalam siklus PPEPP adalah sebagai berikut:

Prodi dapat melihat hasil audit yang telah dilakukan auditor, dan tim penjaminan mutu tingkat fakultas (SPMF) dapat melihat hasil audit seluruh prodi di fakultasnya, dan inilah yang akan dilaporkan ke pimpinan fakultas. Tingkat universitas dapat melihat hasil audit seluruh prodi di seluruh fakultas, inilah yang akan menjadi langkah pengendalian mutu di universitas. Gap dari hasil audit itu kemudian ditingkatkan baik dari sisi kuantitatif, maupun kualitatif.

2. Rekomendasi Hasil Benchmarking

Berdasarkan *benchmarking* yang telah dilakukan ada beberapa hal yang memerlukan perhatian terkait dengan sistem penjaminan mutu di STIE Widya Wiwaha, diantaranya adalah:

1. Untuk menjamin semua pemangku kepentingan terlibat secara aktif dalam membangun budaya mutu, diperlukan suatu deklarasi/ikrar dengan cara membubuhkan pada suatu media kain yang akan didokumentasikan. Dengan dokumen tersebut diharapkan pemangku kepentingan (dosen, tendik, mahasiswa,

serta alumni) mempunyai kepedulian terhadap budaya mutu.

2. Untuk kepentingan tertentu sebaiknya standar SPMI dicetak hardcopy untuk setiap standar untuk memudahkan implementasi di Tingkat prodi maupun unit.
3. Penguatan pelaksanaan SPMI sebaiknya ditambahkan IKT yang berasal dari standar berbasis internasional dalam rangka menuju akreditasi unggul.

BAB IV
KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Benchmarking penjaminan mutu yang difasilitasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga merupakan upaya sistematis dan konsisten yang dilakukan LPM STIE Widya Wiwaha dalam upaya melaksanakan proses penjaminan mutu melalui Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini sesuai dengan amanat UU No. 12 Tahun 2012 bahwa penjaminan mutu perguruan tinggi ditujukan untuk pendidikan mutu. Oleh karena itu, kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom termasuk STIE Widya Wiwaha tentunya dituntut untuk terus melakukan pengendalian dan peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang baik.

Dalam kegiatan Benchmarking LPM STIE Widya Wiwaha, Ke Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menjelaskan tentang dokumen SPMI yang ada seperti Kebijakan, Standar, Manual, dan Formulir, Audit Mutu Internal dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) serta unsur-unsur pada standar SPMI yang dibuat serta keterkaitan antara standar satu dengan yang lainnya. Selanjutnya dilaksanakan diskusi antara LPM STIE Widya Wiwaha dengan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan hasil dari kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi STIE Widya Wiwaha dalam mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:

FOTO KEGIATAN







SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
• PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN & S1 AKUNTANSI
• PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

17 Mei 2022

No : 502/SEKRE/STIEWW/V/2022
Hal : Surat permohonan Studi Banding

Kepada Yth.
Kepala LPM
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu dilimpahkan kepada Bapak/Ibu beserta seluruh staf. Aamiin

Dengan surat ini, kami mengajukan permohonan studi banding di Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berkaitan dengan Implementasi SPMI pada bulan Juni 2022 ini. Studi Banding ini menjadi salah satu kontribusi penting bagi kami untuk peningkatan kinerja LPM di Kampus STIE Widya Wiwaha.

Besar harapan kami, LPM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengabulkan permohonan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua STIE Widya Wiwaha

Drs. Muhammad Subkhan,M.M

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta 55162 | Telp. 0274-377091 | Faks. 0274-370394

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
S1 MANAJEMEN | S1 AKUNTANSI | MAGISTER MANAJEMEN

SURAT TUGAS
NO : 04/STIEWW/SEKRE/ST/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Muhammad Subkhan, MM
Jabatan : Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta

Dengan ini memberikan tugas kepada

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Muhammad Subkhan, M.M	Ketua
2.	Drs. Achmad Tjahjono, M.M.,Akt	Ketua LPM
3.	Dr. Ir. M. Awal Satrio Nugroho, MM	Wakil Ketua I
4.	Suhartono, SE, M.Si	Wakil Ketua III
5.	Zulkifli,S.E, MM	Assisten Direktur M.M

Untuk mewakili STIE Widya Wiwaha dalam acara Study Banding SPMI di Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Kalijaga pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 6 Juni 2022
Waktu : 09.00 – selesai
Tempat : *Lembaga Penjaminan MUTU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Juni 2022
Ketua

Drs. Muhammad Subkhan, M.M

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta 55162 | Telp. 0274-377091 | Faks. 0274-370394
Website: www.stieww.ac.id | E-mail: info@stieww.ac.id